

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran status gizi dan lingkungan fisik rumah pada penderita TB Paru anak di Poli Anak Rumah Sakit Islam Kendal dapat disimpulkan bahwa :

1. Status Gizi pada anak penderita TB Paru terdapat 12 responden yang memiliki status gizi kurang dan 25 responden (67,5%) dengan status gizi baik.
2. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator dinding rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 31 responden (83,8%) dan tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 6 rumah responden (16,2%).
3. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator lantai rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 31 responden (83,8%) dan tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 6 responden (16,2%).
4. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator ventilasi rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 32 responden (86,5%) dan tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 5 responden (13,5%) .
5. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator pencahayaan rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 26 responden (70,3%) dan tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 17 responden (29,7%).
6. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator kepadatan rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 33 responden (89,3%) dan tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 4 responden (10,7%).

7. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator kelembaban rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 23 responden (62,2%) dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 14 responden (37,8%).
8. Lingkungan Fisik Rumah pada indikator suhu rumah pada anak penderita TB Paru sebagian besar memenuhi syarat kesehatan yaitu sebanyak 24 responden (64,9%) dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 13 responden (35,1%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu :

1. Bagi Keluarga Pasien
 - a. Bagi keluarga yang memiliki anak dengan status gizi kurang maka diharapkan untuk meningkatkan status gizi anak dengan cara bersabar dan telaten dalam memberikan menu gizi seimbang dan makanan tambahan pada anaknya. Diusahakan sampai anak terbiasa dengan menu gizi seimbang dan perlunya makanan tambahan.
 - b. Meningkatkan lingkungan fisik rumah dengan mengurangi kelembaban dan suhu rumah dengan membuka jendela setiap pagi untuk sirkulasi udara. Bila memungkinkan pasang ventilasi mekanik pada ruangan dengan kadar kelembaban tinggi.
2. Bagi petugas kesehatan
 - a. Petugas kesehatan diharapkan memberikan edukasi tentang gizi seimbang makanan tambahan yang dibutuhkan bagi penderita TB paru anak.
 - b. Petugas kesehatan diharapann memberikan edukasi kepada ibu penderita tentang dampak dari penyakit TB paru jika tidak diobati segera.
 - c. Petugas kesehatan mampu meyakinkan kepada ibu penderita bahwa gizi seimbang bisa mempercepat proses penyembuhan penyakit TB paru pada anak.

- d. Petugas kesehatan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik rumah yang memenuhi syarat kesehatan.
 - e. Petugas kesehatan mampu meyakinkan pada keluarga bahwa rumah yang sehat akan mempengaruhi penyembuhan penyakit TB paru pada anak.
 - f. Pemberian informasi dilakukan dengan pemahaman dan pengetahuan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh keluarga pasien. Adanya penyuluhan kepada pasien dan keluarganya diharapkan keluarga dapat meningkatkan status gizi anak dan menjaga kebersihan lingkungan fisik rumah agar mencegah dan tidak menularkan TB paru.
3. Bagi institusi rumah sakit
- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada Rumah Sakit Islam Kendal untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama kasus TB paru anak.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memahami kasus TB paru anak, khususnya perlunya penyuluhan kesehatan tentang status gizi dan kebersihan lingkungan fisik rumah.
 - c. Tim PKRS bisa mengunjungi dan melakukan edukasi tentang gizi seimbang dan lingkungan fisik rumah yang dibutuhkan oleh penderita TB paru anak pada daerah – daerah dengan kasus TB paru anak terbesar yang berkunjung di Poli Anak Rumah Sakit Islam Kendal.
4. Bagi peneliti selanjutnya
- Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan parameter lain untuk mengukur variabel yang diteliti dengan ukuran yang dan metode yang lebih baik dan diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi juga disediakan lembar observasi yang lebih teliti dan akurat .